Unofficial Translation by OAA

Pemerintah menyuntikkan dana miliaran Baht!, booming penggunaan 'karet' di negara ini sebagai hadiah Tahun Baru.

Komisi Kebijakan Karet Alam telah melewati semua 4 langkah dalam mega proyek miliaran baht. Dukungan untuk penggunaan karet di negara ini dengan harapan menstabilkan harga karet, sebagai hadiah Tahun Baru untuk petani karet - presentasi pada pertemuan kabinet dipercepat untuk bisa disetujui. Menurut Mr. Grisada menambahkan bahwa pertemuan dengan produsen ban baik domestik maupun internasional akan dilakukan minggu depan untuk membujuk mereka membeli lebih banyak karet Thailand langsung dari Lembaga Petani. Secara terpisah, Pemerintah Daerah juga menyambut baik langkah-langkah pembangunan semua jalan di desa guna menghabiskan stok ban dan membantu petani karet.

Pertemuan Komite Kebijakan Karet Alam No.1 / 2561, yang diketuai oleh Menteri Pertanian dan Koperasi, Bapak Grisada Boonrach yang mengatakan bahwa keputusan rapat komite terbaru menyetujui keempat proyek dan akan dipresentasikan untuk didengarkan pada rapat kabinet minggu depan. Proyek tersebut terdiri dari :

1. Proyek Memperkuat Perkebunan Karet 2018 dan 2019

Tujuannya adalah untuk meringankan biaya hidup petani karet, targetnya adalah agar petani karet yang memiliki perkebunan karet di daerah itu berhak menyadap karet dan terdaftar di Otoritas Karet Thailand (RAOT) pada saat tanggal 14 November 2018. Ada 990.000 pemilik perkebunan karet, 304.000 penyadap karet memenuhi syarat untuk skema ini, total 1,3 juta orang, yang mencakup 9,4 juta rai (1,504 juta hektar) perkebunan karet. Untuk mendukung petani karet, di bawah skema ini, mereka yang terdaftar dengan RAOT masing-masing berhak mendapatkan 1.800 baht per rai, namun tidak lebih dari 15 rai (2.4 hektar). Jumlahnya akan dibagi menjadi masing-masing 1.100 baht per rai (0.16 hektar) untuk pemilik perkebunan karet dan 700 baht per rai masing-masing untuk penyadap, total anggaran 1,75 miliar baht. Bank Pertanian dan Koperasi Pertanian (BAAC) dan RAOT akan bertanggung jawab dalam hal penyediaan anggaran sebesar 17,5 Miliar baht untuk mendukung skema tersebut.

2. Proyek Satu Desa Satu Kilometer

Tujuannya adalah untuk mendorong Pemerintah Daerah menggunakan lateks segar untuk pembanguan Jalan Semen Tanah Karet di 75.032 desa, tiap Kilometer di seluruh negeri. Ini akan memungkinkan lateks segar dari pasar bisa diserap dalam jumlah besar dan akan membuat harga karet lebih stabil dalam jangka panjang. Proyek Satu Desa Satu Kilometer telah menunjuk komite manajemen proyek untuk melaksanakan proyek tersebut oleh Pemerintah Lokal dan RAOT. Berdasarkan rencana proyek, jalan jalan direncanakan untuk diperbaiki / ditambah di 75.032 desa dengan lateks sebagai komposisi dalam konstruksi jalan dengan ketebalan lapisan dasar 15 cm dan lebar 6 meter. Kami berharap dapat meningkatkan konsumsi karet lebih banyak di negara ini. Karet yang digunakan dalam pembangunan jalan ini adalah lateks segar sebesar 1,4 juta ton atau sama dengan 7,2 ribu ton konsentrat lateks, senilai sekitar 53 miliar baht, sebesar 9,23 miliar menggunakan akumulasi anggaran Organisasi Administratif Daerah

3. Proyek Manajemen Stabilisasi Harga Karet dari Lembaga Petani

Departemen Promosi Koperasi memberikan dukungan kepada koperasi dan petani potensial. Ketersediaan karet dari anggota kelompok tani dikumpulkan dan disalurkan untuk diekspor. Survei sementara saat ini menemukan bahwa sedikitnya sudah ada 8 kelompok koperasi. Salah satunya adalah Yaitu Organisasi Penanaman Karet Dana Bantuan Ban Bo, Kecamatan Bor Thong, Chonburi provinsi, ini adalah prototipe Lembaga Pertanian yang dapat mendorong ekspor produk karet ke internasional dengan sukses. Departemen Promosi Koperasi telah memilih koperasi karet yang kuat dan tertarik untuk mengekspor produk karet untuk bergabung ke dalam proyek ini. Batas kredit diberikan dari Bank Pertanian dan Koperasi Pertanian (BAAC) sampai 5 milyar Baht

4. Proyek mengurangi areal perkebunan karet untuk digantikan dengan tanaman lain

Tujuannya adalah untuk mengurangi risiko kemerosotan harga karet dan meningkatkan pendapatan. Hal ini memberikan pilihan pekerjaan yang berkelanjutan bagi petani karet. Oleh karena itu, kami telah menunjuk Satgas khusus untuk mengawasi ini dengan ketat, yaitu Departemen Penyuluhan Pertanian (DOAE), Departemen Pertanian (DOA) dan Otoritas Karet Thailand (RAOT).

" Keempat proyek ini semua menggunakan anggaran baru dan lama lebih dari satu miliar baht. Kami mendesak semua Departemen yang terkait untuk serius cepat bekerja, jika ada kendala, segera informasikan untuk menghindari penundaan. Selain itu, kami akan mempercepat tujuan konkret sesegera mungkin, dan berharap bahwa pencapaian ini akan menjadi hadiah bagi para petani karet sebelum Tahun Baru. Jadi, minggu depan, kami akan mengundang perusahaan ban domestik dan internasional untuk bersama-sama mendiskusikan masalah peningkatan pembelian karet dari petani dan apa yang akan dibutuhkan untuk mendapatkan bantuan dan dukungan dari pemerintah?”

Sumber : Surat kabar Thansettakij, 29 November 2018.